CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

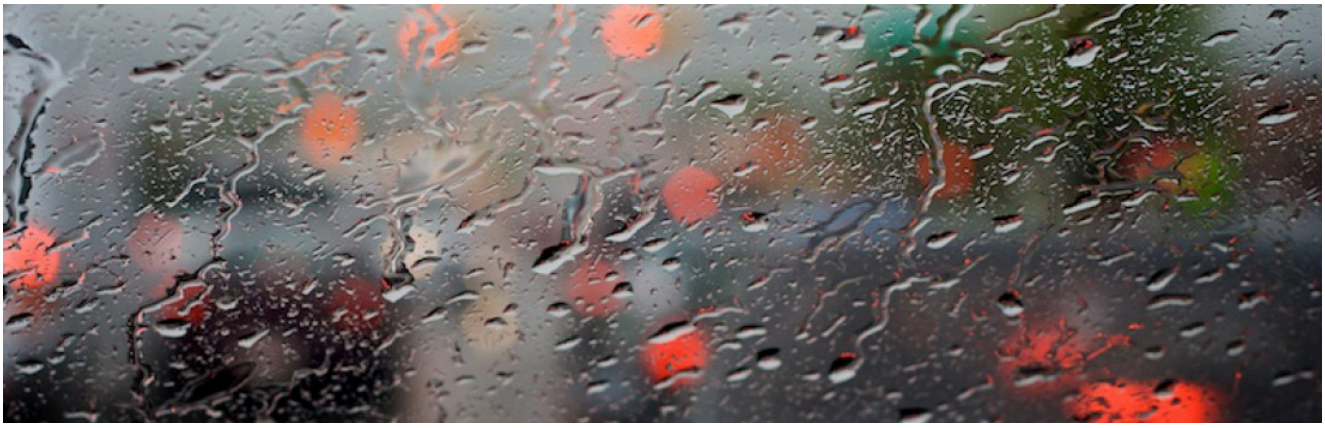

Perbincangan: Kisah dan Catatan

October 29, 2011 by kinky ninja | 2 Comments

Our birth is but a sleep and a forgetting
The soul that rise with us, our life's star
Hath had elsewhere it's setting
And cometh from afar

—Wordsworth

Perempuan sipit ini bertanya, apakah aku sependapat dengan Wordsworth sang penyair. Aku mengangguk. Tetapi tidak sepenuhnya melupakan—karena setiap syaraf di tubuh kita menyimpan kenangan yang membentuk pengorganisasian sistem syaraf kita secara keseluruhan, menentukan respon diri kita terhadap situasi tertentu yang kita hadapi sehari-hari. Pendeknya, setiap titik syaraf tubuh kita menyimpan kenangannya sendiri, walaupun otak kita memilih untuk lupa.

"Otak kita dapat memikirkan banyak hal dengan cara yang aneh, yang kadang nggak dimauin sama badan kita?"

Aku mengangguk. Hal yang sulit adalah menyelaraskan antara pikiran dan tubuh kita, yang secara lebih luasnya antara hidup yang kita jalani dengan apa yang didiktekan oleh alam. Walaupun alam adalah istilah

MEMORIES

- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan
- Manusia Sebagai Pusat Alam Semesta
- Emperor's New Clothes
- Penghujung 2025
- À l'éloge des femmes plus âgées: Fantasi
- Bintan, Oktober 2025: Tentang Kehendak dan Welas Asih
- Bintan, Oktober 2025

TIME

October 2011

M	T	W	T	F	S	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

yang ambigu, tentu saja. Tapi itu konteks bahasan lain, bukan untuk diskusi online kita malam ini, kataku.

Ia tertawa. Aku suka dengan caranya tertawa. Selalu berhasil membuatku tersenyum.

“Deterministik banget.”

Aku mengangkat bahu. Ia tercenung agak lama. Mungkin sedang berpikir. Mungkin juga karena koneksi internetku yang membuat dia tampak tercenung. Citraan dirinya di layar monitorku mendadak patah-patah lagi. Speedy sialan, umpatku dalam hati. Setiap kali hujan turun, selalu saja koneksinya menjadi payah. Dan entah mengapa, hujan selalu turun dengan membawa suasana rindu yang sendu.

“Neil Gaiman pernah bilang, bahwa salah satu cara orang-orang jaman dulu buat nyelarasin antara otak dan tubuh, adalah dengan berbagi kisah. Ada tradisi orang-orang pada ngumpul tiap malem dan berbagi kisah.”

Karena dengan berbagi kisah, kita tidak hanya memahami kisah orang lain, tetapi juga diajak untuk melihat ke dalam diri kita sendiri, tambahku. Orang-orang tempat berbagi kisahlah yang akan saling menunjukkan dan mengarahkan keselarasan tersebut. Kisah awal akan berkembang saat diterima dan dikonfirmasikan oleh individu yang berbeda, yang pada gilirannya juga akan berbagi kisahnya. Kita akan belajar dari pengalaman individu dan interaksi personal tersebut.

Ia menelengkan kepalanya. Beberapa helai rambutnya jatuh menutupi sebelah matanya. Nah, ini barulah ia berpikir. Setiap kali sedang berpikir keras, tanpa sadar ia akan menelengkan sedikit kepalanya ke kanan dan matanya semakin menyipit.

“Itu dasar kenapa kita berbagi kisah, secara umum. Bahwa saat berbagi kisah, kita sekaligus bercermin. Tapi secara khusus, dalam kasusmu, dulu awal banget kamu nulis blog, kamu niatnya cuman buat berbagi kisah dengan saya aja, kan? Kamu mulai nulis pas secara fisik kita makin jarang banget ketemu. *You’re my mirror and I’m yours.*”

Aku mengangguk. Aku mulai menulis kala kami jarang bertemu, agar ia tetap dapat mengetahui perjalanan hidupku kapan saja ia mau. Hanya untuknya, walaupun selanjutnya beberapa orang terdekatku juga kubagi. Kini entah siapa saja yang membaca tulisan-tulisanku di sini.

M T W T F S S
31
« Sep Nov »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- asepcashball on Tentang Penderitaan
- Library Assistant on Tentang Penderitaan
- Pollastri on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- asepcashball on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Penghujung 2025
- Library Assistant on Penghujung 2025

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

“Kamu mulai lupa awal kenapa kamu nulis blog. Terakhir bahkan kamu juga udah ngeganti untuk siapa tulisanmu didedikasiin. Ada satu hal yang otakmu ingin kamu lupa, tapi itu cuman otakmu aja, dan kamu malah berakhir dengan ngelupain apapun. Kamu berantakan banget.”

Maksudnya, tanyaku.

“Saya cuman mau nunjukin kalo kamu lupa satu hal, sekarang kamu nggak kenal lagi secara personal semua yang baca tulisanmu. Beberapa pengalamanmu mendingan dibiarin cuman diingat oleh tubuhmu aja.”

Bola matanya membesar dan menatap lurus padaku. Dari posisi tubuhnya yang kuhafal, ia sedang serius. Amat serius. Dan dari bibirnya yang tipis, muncul ucapan berikutnya yang membuatku sadar akan kesalahanku yang lain. Selalu ada kesalahan baru seiring dengan hari dan hidup baruku. Entah kenapa…

“Maksud saya, nggak semua pengalamanmu adalah kisah. Dan nggak semua kisah perlu dibagi.”

Categories: Small talk | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

2 THOUGHTS ON “PERBINCANGAN: KISAH DAN CATATAN”

Leave a comment

STORAGE

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Paradoks Kesempurnaan Sistem

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Tentang Jarak

Tentang Moralitas

Amsterdam, Juli 2016: Antara Belanda dan Indonesia

Tentang Kuasa dan Relasi Kekuasaan (Bag. IX): Kekerasan Domestik

Rekuperasi Woke (Bag. I): Blackwashing pada Film

Anarkis #11: Anarkis Sebagai Aktivis Prodemokrasi

À l’éloge des femmes plus âgées

monster magnet
October 29, 2011 at 12:08 pm

Penyuka perempuan sipit. Saya hendak tanya.

Saya kira kepulanganmu berarti kamu sama sekali tidak menjalin hubungan apa-apa lagi dengan perempuan lain. Lalu kalau kamu masih seperti ini meski tidak ada lagi hubungan sex (mungkin loh) apa artinya pulang??

Ini tidak berniat sinis ya..

★ Like

Reply

thoughtcrime
November 23, 2011 at 10:26 am

Oyah? Kamu nggak ngerti aja itu mah maksud benernya gimana. Tapi saya juga nggak musti ngejelasin di sini kali.

★ Like

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top